

Analisis Efisiensi Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan di Indonesia Tahun 2014-2019 : Pendekatan Stochastic Frontier Analysis = Efficiency Analysis of BPJS Ketenagakerjaan Branch Office in Indonesia Period 2014-2019 : The Stochastic Frontier Analysis Approach

Lupita Widyaningrum, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20514342&lokasi=lokal>

Abstrak

BPJS Ketenagakerjaan sebagai pelaksana Sistem Jaminan Sosial di Indonesia merupakan lembaga yang memiliki fungsi strategis dan berperan penting dalam

meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi teknis Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan di seluruh Indonesia, serta untuk mengetahui faktor faktor yang berpengaruh terhadap efisiensi teknis dan output BPJS Ketenagakerjaan.

Penelitian dilakukan pada sebanyak

325 Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan di Indonesia dengan periode tahun 2014 hingga 2019. Analisis data yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur efisiensi

teknis ini adalah dengan fungsi produksi Stochastic Frontier. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa Kantor Cabang BPJS Ketenagakerjaan memiliki efisiensi teknis dengan rata-rata bervariasi antara 0,409767 – 0,979056 selama periode 2014-2019.

Variabel yang berpengaruh terhadap inefisiensi teknis BPJS Ketenagakerjaan adalah jumlah peserta, dan variabel yang berpengaruh terhadap output pendapatan asuransi

adalah variabel input jumlah pegawai, belanja modal, dan klasifikasi Kantor Cabang.

Selain itu terdapat temuan menarik bahwa kantor cabang skala yang lebih kecil akan beroperasi lebih efisien dibandingkan Kantor Cabang yang besar. Untuk meningkatkan efisiensi Kantor Cabang BPJS

Ketenagakerjaan perlu meningkatkan jumlah pegawai,

meningkatkan capital, lebih gencar dalam melakukan sosialisasi untuk akuisisi peserta BPJS

Ketenagakerjaan.

.....BPJS Ketenagakerjaan as the institution implementing Social Security System in Indonesia has a strategic function and plays a vital role in improving welfare economy of the labour in Indonesia. The performance stability of the BPJS Ketenagakerjaan is vital. This study aims to determine the technical efficiency of BPJS Ketenagakerjaan

branch offices throughout Indonesia and determine the factors that affect the technical efficiency and output of BPJS Ketenagakerjaan. The research was conducted at 325

BPJS Ketenagakerjaan branch offices in Indonesia for the period 2014 to 2019. The

data analysis used in this study to measure technical efficiency is stochastic frontier

production analysis. The results showed that the BPJS Ketenagakerjaan branch office

during 2014-2019 was technically efficient with an average efficiency ranging between

0.609767 - 0.929056. The variables that affect the technical inefficiency of BPJS Ketenagakerjaan is the

number of participants, and variables that affect the insurance income output are the input variables for the

number of employees, capital expenditures, and branch classes. Interestingly, it has been observed that

smaller branch

offices have been operating more efficiently than large branch offices. To increase the BPJS Ketenagakerjaan branch office's efficiency, it is necessary to increase the number of employees, increase capital, and be more aggressive conducting socialization for acquisitions of member BPJS Ketenagakerjaan.